

ABSTRAK

Adanya perbedaan pendapat tentang makna dalam laporan keuangan dan banyaknya UMKM yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dan pada penelitian sebelumnya tidak ditemukan penelitian yang menggali pemaknaan serta kesadaran pelaku UMKM, maka timbullah ketertarikan untuk meneliti makna dan kesadaran pelaku UMKM pesantren mengenai laporan keuangan dengan tujuan untuk menggali pemaknaan serta kesadaran pelaku UMKM mengenai laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa UMKM Rumah Batik Serrat Kadhaton tidak menggunakan laporan keuangan karena pada usahanya UMKM Rumah Batik Serrat Kadhaton berniat untuk membantu santrinya agar mendapat pekerjaan walaupun informan harus mengajarnya dari nol, hal tersebut membuat informan tidak terpikirkan untuk belajar dan melakukan pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa UMKM Rumah Batik Serrat Kadhaton tidak menggunakan laporan keuangan karena pada usahanya UMKM Rumah Batik Serrat Kadhaton berniat untuk membantu santrinya agar mendapat pekerjaan walaupun informan harus mengajarnya dari nol, hal tersebut membuat informan tidak terpikirkan untuk belajar dan melakukan pencatatan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Akuntansi, Laporan Keuangan